

PEMBINAAN SUSTAINABLE LIFESTYLE DAN PENGKADERAN YOUTH ENVIRONMENTAL HEROES BAGI REMAJA DESA SUNGAI LANDAS

Gusti Alya Putri Salsabila^{1*}, Azkia Noryasyifa Ramadhania¹, Billyawan¹, Dzaky Arifa Zadiansyah¹, Gabriel Chicilia Margaretha¹, Ghaitsa Zahira Shaffa¹, Hanifa Qatrunnada¹, Maulida¹, Nasywa Anindya Putri¹, Nayla Syifa Afriani¹, Rizky Amelia¹, Firdha Yuserina¹, Neka Erlyani¹

¹ Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia

*Penulis korespondensi: alyaps792003@gmail.com

Abstrak. Permasalahan lingkungan terjadi salah satunya karena ketidaksadaran untuk menjaga lingkungan. Kesadaran ini perlu ditanamkan pada seluruh masyarakat, terutama generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan intervensi awal berupa penanaman informasi lingkungan terbarukan, salah satunya melalui pembinaan gaya hidup ramah lingkungan kepada remaja. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sungai Landas RT 2 Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar, Kota Martapura, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Sungai Landas pernah dilanda banjir dan memiliki risiko terdampak banjir karena masih ditemukan beberapa sampah yang dibuang ke sungai. Rangkaian kegiatan kepada 16 remaja diantaranya penyampaian materi, diskusi, kuis, dan pembentukan kader *Youth Environmental Heroes*. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan peserta terlibat aktif mengikuti seluruh rangkaian. Pembinaan kader terus dilakukan pendampingan untuk evaluasi.

Kata kunci: *Sustainable Lifestyle*, *Youth Environmental Heroes*, Kesadaran Lingkungan, Pembentukan Kader, Pembinaan

1. PENDAHULUAN

Desa Sungai Landas adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar, Kota Martapura, Provinsi Kalimantan Selatan. Kota Martapura yaitu kota yang menjadi salah satu pusat pertumbuhan kegiatan sosial dan ekonomi. Namun, dari segi lingkungan, Kota Martapura merupakan daerah yang rawan terkena bencana banjir. Hal ini terjadi karena pada dasarnya tata lahan Kota Martapura dapat menimbulkan intensitas banjir yang tinggi, dan Desa Sungai Landas menjadi salah satu desa yang pernah terdampak banjir. Desa Sungai Landas memiliki visi "Senggigi Berseri" (Bersih, Relegius, Sejahtera, Rapi, dan Indah). Sesuai dengan visi Desa Sungai Landas, desa ini sendiri merupakan desa yang asri, damai, dan sejahtera. Namun, kenyataannya Desa Sungai Landas tidak benar-benar lepas dari permasalahan lingkungan. Berdasarkan hasil observasi dan survey, masih ditemukan beberapa sampah yang dibuang ke sungai, khususnya sampah berbahan plastik.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan penduduk sekitar, didapatkan informasi bahwa Desa Sungai Landas pernah dilanda banjir yang mengakibatkan masyarakat berpindah ke lahan tinggi untuk mengamankan diri. Banjir ini membawa dampak buruk dan kerugian bagi masyarakat Desa Sungai Landas. Oleh karena itu, masyarakat perlu melakukan sebuah rancangan atau inovasi baru agar terhindar dari banjir. Rancangan baru ini dapat berjalan jika semua masyarakat, khususnya generasi muda di Desa Sungai Landas dapat ikut berperan aktif untuk melakukan tindakan preventif dalam menjaga lingkungan dan lebih peka terhadap lingkungan sekitar.

Generasi muda, salah satunya remaja merupakan sumber daya manusia yang sangat berperan dalam pemeliharaan lingkungan sekitar, khususnya dengan wawasan-wawasan atau *insight* yang mereka dapatkan, sehingga mereka dituntut untuk dapat mengembangkan wawasan akan isu lingkungan dan meningkatkan ekoliterasi, karena tidak sedikit pula remaja yang masih kurang sadar dan peduli akan lingkungan sekitarnya. Sehingga, masalah lingkungan yang seharusnya dapat dicegah justru menjadi suatu masalah yang merugikan karena kurangnya kesadaran sedini mungkin, maka penting bagi remaja untuk meningkatkan kepekaan dan ikut mengambil peran dalam menjaga, memelihara, dan mencegah permasalahan lingkungan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa salah satu bagian generasi muda yang berperan sebagai generasi penerus dan penentu serta membawa perubahan adalah kalangan remaja. Tahap remaja juga merupakan salah satu kunci dan langkah strategis untuk menanamkan jiwa ramah lingkungan dengan tujuan

menyongsong perubahan ke arah yang lebih baik dan terbaru, khususnya mengenai lingkungan, oleh karena itu dengan potensi generasi muda di Desa Sungai Landas RT 2, maka intervensi awal berupa penanaman informasi lingkungan terbaru, salah satunya melalui pembinaan gaya hidup ramah lingkungan kepada remaja sangat penting untuk dilakukan.

2. METODE

Kegiatan Pembinaan *Sustainable Lifestyle* dan Pengkaderan *Youth Environmental Heroes* ini dilaksanakan dalam bermacam-macam rangkaian kegiatan didalamnya, diantaranya penyampaian materi, diskusi, kuis, tanya jawab, penyerahan hadiah dan pembentukan kader *Youth Environmental Heroes*. Rangkaian kegiatan ini diikuti oleh 16 remaja Desa Sungai Landas RT 2.

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, dilakukan pengajuan proposal kegiatan kepada pihak Ketua RT 2 Desa Sungai Landas untuk dapat disetujui. Fokus utama dari kegiatan pengabdian ini adalah tersampainya materi mengenai perilaku ramah lingkungan dengan metode penyuluhan. Sebelum materi diberikan, terdapat kegiatan tanya jawab dan diskusi untuk mengawali pemberian materi. Materi yang diberikan berisi tentang penjelasan perilaku ramah lingkungan secara sederhana, manfaat pro lingkungan, permasalahan lingkungan secara umum, permasalahan sampah plastik, serta pencegahan dan solusi dari permasalahan lingkungan yang dapat diterapkan dimulai dari diri sendiri. Setelah materi selesai diberikan maka dilaksanakan kuis menggunakan aplikasi yang diikuti seluruh peserta, dimana kuis tersebut berisi pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya, dan bagi peserta yang mendapatkan posisi tertinggi dalam menjawab kuis akan diberikan hadiah, dan dilanjutkan kegiatan terakhir yaitu pembentukan kader *Youth Environmental Heroes*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Antusiasme Peserta

3.1.1 Jumlah Peserta

Peserta pada kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan Pembinaan *Sustainable Lifestyle* dan Pengkaderan *Youth Environmental Heroes* Desa Sungai Landas RT 2 ini berjumlah 16 orang. Peserta terdiri dari 12 orang remaja perempuan dan 4 orang remaja laki-laki Desa Sungai Landas RT 2. Jumlah peserta memenuhi kuota dari undangan yang telah disebarkan, hal ini membuktikan remaja Desa Sungai Landas tertarik untuk mengikuti kegiatan ini.

Selain peserta, pada kegiatan pengabdian masyarakat ini juga terdapat para panitia yaitu kelompok 8 dan kelompok 9 dari Mahasiswa Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, serta dihadiri oleh tamu undangan yaitu perwakilan pejabat Desa Sungai Landas dan pembimbing kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu asisten dosen Psikologi FK ULM.



Gambar 1. Registrasi Peserta

3.1.2 Interaksi Dua Arah

Interaksi yang dilakukan berjalan secara kondusif dan terarah. Komunikasi antar peserta, serta peserta dengan panitia dan pemateri berjalan harmonis. Walaupun berdasarkan pengamatan, peserta masih sedikit malu saat berbicara, namun peserta dapat menyampaikan maksud yang ingin disampaikan dengan cukup jelas dan dapat dipahami.

Materi yang disampaikan oleh pemateri juga tersampaikan dengan baik, terbukti dengan banyaknya peserta yang menjawab benar dari kuis pemahaman tentang Pembinaan *Sustainable Lifestyle* dan Pengkaderan *Youth Environmental Heroes* pada *quizizz*.



Gambar 2. Interaksi antara Peserta dan Panitia

3.1.3 Menjawab Kuis melalui Aplikasi Quizizz

Sesuai dengan susunan acara yang telah dibuat, setelah pemaparan materi, lalu dilakukan sesi tanya jawab, kuis, pencalonan dan pengkaderan pelopor *Youth Environmental Heroes*, serta penyerahan kenang-kenangan berupa plakat. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan oleh pemateri, maka diadakanlah kuis. Kuis dilakukan melalui *platform online* yaitu *quizizz*. *Quizizz* merupakan sebuah *web tools* untuk membuat permainan kuis interaktif. Kuis interaktif yang dibuat memiliki hingga 4 pilihan jawaban termasuk jawaban yang benar dan dapat ditambahkan gambar ke latar belakang pertanyaan, serta jenis kuis lainnya disesuaikan dengan kebutuhan.



Gambar 3. Menjawab Kuis melalui Aplikasi Quizizz

Quizizz dapat memberikan data dan statistik tentang hasil kinerja peserta secara langsung. Dengan *quizizz* ini, peserta akan merasa ditantang, karena ada skor yang diperoleh dengan menjawab secara cepat dan tepat, kecepatan akan ada skor tersendiri. Selain itu akan ada persaingan, karena *quizizz* langsung membuat peringkat yang bersifat *live* antar peserta *quizizz*. *Web tools* ini menyenangkan karena ada musik dan juga *meme* yang lucu

sebagai sumber semangat dan hiburan. Setelah mengerjakan kuis, peserta dapat mengetahui peringkat yang didapat dari keseluruhan peserta yang mengerjakan soal tersebut. Tidak hanya itu, peserta juga mengetahui soal dan jawaban yang benar dari soal yang telah dikerjakannya. Soal yang diberikan berupa soal pilihan ganda dan multi pilihan untuk mengetahui memori dan *basic* pengetahuan tentang pro-lingkungan. Peserta yang menjawab dengan tepat dan cepat mendapat apresiasi berupa hadiah.

3.1.4 Keterlibatan Peserta dalam Menjawab Pertanyaan

Pertanyaan diberikan kepada peserta untuk mengetahui tingkat keaktifan peserta dan membuat kegiatan lebih *fresh* agar tidak terlalu monoton hanya pemberian materi, sehingga peserta juga aktif dalam menyampaikan pendapat dan tidak hanya mendengarkan penjelasan. Saat diajukan beberapa pertanyaan oleh panitia, terdapat beberapa peserta yang aktif dalam menjawab pertanyaan tersebut. Peserta tersebut juga mengemukakan pendapatnya dengan baik. Hal ini menjadi bukti bahwa peserta juga ikut terlibat dalam menjawab pertanyaan dan aktif berpartisipasi meramaikan acara sehingga acara pengabdian masyarakat dengan tema Pembinaan *Sustainable Lifestyle* dan Pengkaderan *Youth Environmental Heroes* berjalan dengan lancar.

Selain itu, peserta juga sangat antusias dalam menjawab pertanyaan berupa soal dari *Quizizz* yang telah disiapkan sebelumnya. Bagaimana tidak, karena *quizizz* membuat pertanyaan jauh lebih menarik dan menantang sehingga semangat untuk berpartisipasi pun semakin tinggi. Peserta juga mendapat apresiasi berupa hadiah jika memperoleh nilai tertinggi saat pengerjaan kuis pada *quizizz*.



Gambar 4. Salah Satu Peserta Menjawab Pertanyaan

3.2 Kelancaran Kegiatan

3.2.1 Persiapan Kegiatan

Survei lokasi kegiatan dan perizinan secara informal kepada Ketua RT 2 Desa Sungai Landas dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2021. Kemudian pembuatan dan pengajuan surat izin dan proposal kegiatan kepada program studi dilakukan pada tanggal 4-16 Oktober 2021.

Selanjutnya, dilakukan pengajuan perizinan kegiatan secara formal kepada Ketua RT 2 Desa Sungai Landas dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2021. Persiapan pelaksanaan kegiatan seperti pemesanan spanduk kegiatan, plakat, *doorprize*, rencana pelopor *Youth Environmental Heroes*, serta konsumsi dilakukan pada tanggal 4-20 Oktober 2021.

3.2.2 Saat dan Sesudah Kegiatan

Kegiatan berjalan sesuai dengan rangkaian acara yang telah dibuat. Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi tanya jawab, kuis, pencalonan dan pengkaderan pelopor *Youth Environmental Heroes*, kemudian penyerahan kenang-kenangan berupa plakat kepada Desa sungai Landas RT 2. Target peserta dari kegiatan ini sebanyak 15 peserta, dari 20 surat undangan yang disebarkan sebanyak 16 peserta berhadir pada kegiatan ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa antusiasme pemuda di Desa Sungai Landas RT 2 cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan

sosialisasi pro-lingkungan yang bertemakan Pembinaan *Sustainable Lifestyle* dan Pengkaderan *Youth Environmental Heroes* Desa Sungai Landas RT 2.

Bagi beberapa pemuda yang mengajukan diri atau terpilih menjadi pelopor *Youth Environmental Heroes*, dilakukan pendataan berupa nomor telepon yang digunakan untuk pembuatan grup *WhatsApp* sebagai media untuk lebih dekat dengan masyarakat setempat dan melakukan peninjauan serta memberikan dan mengembangkan isu-isu terkait lingkungan kepada warga Desa Sungai Landas RT 2 melalui para pelopor. Setelah kegiatan, dilakukan evaluasi terkait kendala dan proses berjalannya kegiatan yang telah dilaksanakan.

3.3 Kendala Kegiatan

Dalam kegiatan yang dilakukan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti terbatasnya komunikasi secara bebas saat persiapan kegiatan akibat koordinasi yang dilakukan secara *online*.

Sulitnya koordinasi untuk berkumpul pada suatu titik sebelum perjalanan menuju tempat kegiatan serta kurangnya penguasaan terhadap denah lokasi kegiatan juga mengakibatkan perjalanan menuju lokasi sedikit terhambat.

3.4. Pengkaderan *Youth Environmental Heroes*

Pengkaderan merupakan suatu upaya sistematis untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM), perorangan, kelompok dan juga kemampuan organisasi yang diperlukan untuk mengurus tugas dalam konteks kekinian dan juga untuk persiapan memasuki masa depan, serta menanggulangi persoalan.

Pengkaderan dilakukan dengan memilih 3 orang sukarelawan yang nantinya akan dimasukkan ke dalam grup *WhatsApp* untuk diinformasikan mengenai isu-isu lingkungan terbaru dan menarik yang dikemas secara sederhana agar dapat dipahami dengan mudah, sukarelawan diberikan pin bertuliskan *Youth Environmental Heroes* sebagai tanda simbolis pengkaderan.

Pendampingan kader dilakukan agar apa yang telah diberikan oleh tim pengabdian dapat terlaksana dengan baik, serta pendampingan terus dilakukan guna memberikan evaluasi bagi tim pengabdian.



Gambar 5. Tiga Relawan Pengkaderan

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembinaan *Sustainable Lifestyle* dan Pengkaderan *Youth Environmental Heroes* berjalan lancar, hanya ada sedikit kendala eksternal seperti komunikasi yang dilakukan secara *online* dan sulitnya koordinasi saat menentukan titik kumpul.

2. Peserta mengikuti rangkaian kegiatan dengan antusias dan terlibat aktif dalam kegiatan
3. Kegiatan Pembinaan *Sustainable Lifestyle* menjadi transfer ilmu bagi remaja Desa Sungai Landas, serta dengan adanya perantara kader *Youth Environmental Hero* sebagai media penengah yang lebih dekat dengan remaja lainnya di lingkungan sekitar, diharapkan nantinya dapat menyebarkan lebih luas mengenai informasi-informasi sederhana tentang lingkungan yang telah diberikan
4. Pembinaan *Sustainable Lifestyle* dan Pengkaderan Youth Environmental Heroes ini, dapat membantu para remaja untuk lebih peduli terhadap lingkungannya dengan cara membiasakan diri berperilaku ramah lingkungan khususnya diterapkan di Desa Sungai Landas RT 2. Kegiatan ini mengajarkan kepada para remaja untuk memakai barang-barang yang ramah lingkungan seperti membawa tumbler dan tempat makan sendiri saat sekolah, serta perilaku ramah lingkungan lainnya.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti ini, maka selanjutnya diharapkan untuk:

1. Mengadakan pembinaan secara berkala dengan topik yang berhubungan dengan perilaku ramah lingkungan sehingga dapat menjadi *reminder* bagi remaja untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar.
2. Menambah bentuk-bentuk kegiatan yang lebih kreatif sehingga menambah ketertarikan remaja untuk mengikuti kegiatan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kami ucapkan dan panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami selaku Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, bersyukur dan berterima kasih karena dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu "Pembinaan *Sustainable Lifestyle* dan Pengkaderan *Youth Environmental Heroes*" dengan lancar tanpa halangan ataupun masalah yang berarti. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Neka Erlyani. M.Psi, Psikolog selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Dasar-Dasar Psikologi Lingkungan yang telah membimbing kami baik sebelum, saat, dan sesudah kegiatan
2. Ibu Firdha Yuserina M.Psi, Psikolog selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Dasar-Dasar Psikologi Lingkungan yang telah membimbing kami baik sebelum, saat, dan sesudah kegiatan
3. Kepala Desa Sungai Landas yang menyediakan informasi dan ruang untuk menyelenggarakan kegiatan praktik ini
4. Ketua RT Desa Sungai Landas RT 2 yang telah memberikan izin untuk menyelenggarakan pengabdian ini
5. Remaja Desa Sungai Landas RT 2 yang sudah menjadi partisipan dalam kegiatan ini
6. Berbagai pihak yang tak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam terlaksananya kegiatan ini sebagai pemenuhan tugas Mata Kuliah Dasar-Dasar Psikologi Lingkungan

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum dan jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan waktu dan dana. Maka dari itu semoga kedepannya kami dapat menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang lebih baik lagi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M. (2011). Siapakah 'Anak Muda'dalam Gerakan Anak Muda?. makalah disampaikan dalam diskusi Edisi Majalah CHANGE.
- Hasanah, U. Pembinaan kader forum komunikasi da'i muda indonesia (Fkdmi) wilayah rawamangun jakarta timur dalam meningkatkan kemampuan berdakwah.
- Indah Praminingsih, M. P. (2021). Pengaruh Kepedulian Lingkungan (Enivronmental Concern) dan Paradigma Lingkungan Baru (New Environmental Paradigm) Terhadap Intensi Perilaku Lingkungan (Behavioral Intention) Siswa. *Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 10-11.
- Nurhayati, N., Erni, S., & Suriani, S. (2016). Sustainable Life Style Masyarakat Perkotaan (Studi Tentang Gaya Hidup Berkelanjutan Masyarakat Perkotaan di Riau). *Sorot*, 11(2), 75-86.
- Saraswati, M. I. N. P., & Anityasari, M. (2012). Analisis gaya hidup berkelanjutan (sustainable lifestyle) siswa-siswi SMA di Surabaya dan upaya perbaikannya. *Jurnal teknik ITS*, 1(1), A561-A566.

- Sembel, D. T. (2015). Toksikologi lingkungan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Shadiqi, M. A. (2021). Psikologi Lingkungan sebagai Fokus Kajian dan Perubahan Baru di Jurnal Ecopsy. *Jurnal Ecopsy Volume 8*, 1.
- Siahaan, N. H. T. (2004). Hukum lingkungan dan ekologi pembangunan. Erlangga.
- UMY. Pengkaderan. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). Diakses dari <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/19222/BAB%203%202018.pdf?sequence=6&isAllowed=y>
- Siahaan, N. H. T. (2004). Hukum lingkungan dan ekologi pembangunan. Jakarta: Erlangga.